

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Matematika merupakan ilmu dasar yang mampu mendukung ilmu lain. selain itu, matematika merupakan sarana berfikir ilmiah yang diharapkan dapat dipelajari dan dikuasai dengan baik oleh para siswa sesuai dengan tingkat pendidikan. Matematika tidak hanya sekedar untuk keperluan perhitungan saja, tetapi matematika telah banyak digunakan untuk perkembangan berbagai ilmu pengetahuan. menurut Surya (2012) Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang penting diajarkan pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Menurut Concroft (dalam Lubis, 2016) mengemukakan bahwa : “Matematika perlu diajarkan kepada siswa karena (1) selalu digunakan dalam segala segi kehidupan; (2) semua bidang studi memerlukan keterampilan matematika yang sesuai; (3) merupakan sarana komunikasi yang kuat, singkat, dan jelas; (4) dapat digunakan untuk menyajikan informasi dalam berbagai cara; (5) meningkatkan kemampuan berpikir logis, ketelitian dan kesadaran kekurangan; (6) memberikan kepuasan terhadap usaha memecahkan masalah yang menantang”. Kurang efektifnya belajar siswa disebabkan karena siswa kesulitan dalam memahami materi. Banyak faktor penyebab sehingga siswa tidak memahami dengan baik materi matematika yang diajarkan oleh guru. Sistem pembelajaran yang masih monoton juga menyebabkan pembelajaran tidak efektif. Rendahnya hasil belajar peserta didik ditunjukkan dengan besarnya presentase jumlah peserta didik yang nilainya berada di bawah KKM yang telah ditentukan. Masalah itu harus dipecahkan bersama, baik itu oleh guru, peserta didik maupun sistem pengajaran yang ada di sekolah. Hasil belajar siswa dapat diperbaiki jika didukung dengan kepekaan guru dalam merangsang keterampilan-keterampilan peserta didik dalam mengatasi kelemahan-kelemahan yang ada (Erina & Kuswanto, 2015). Guru diharapkan dapat menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialog dialogis serta mampu menjadi teladan bagi peserta didik (Murwantono, 2015). dan guru

harus mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran (Trif, 2015) (Motaei, 2014), serta mampu menempatkan diri terhadap sikap siswa yang berbeda-beda (Hadar & Brody, 2016). Selain itu guru bertanggung jawab untuk mendorong pengembangan hasil belajar siswa. (Aziz, Yusof, & Yatim, 2012). Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah dengan menggunakan model pembelajaran kreatif dalam penyampaian materi di kelas. Karena pada umumnya model pembelajaran yang digunakan oleh guru monoton dan berpusat pada guru. Kondisi *Real* di SMKN 1 SOOKO MOJOKERTO menggunakan kurikulum 2013 yang dimana kurikulum ini berbasis karakter dan kompetensi yang mewajibkan anak untuk aktif dalam pembelajaran. Pada kurikulum 2013 menggunakan model pembelajarannya secara berkelompok. Namun, masih saja guru-guru menggunakan model pembelajaran langsung . Untuk itu perlu adanya model pembelajaran *Cooperative Script*. Dalam model pembelajaran *Cooperative Script* cocok untuk kurikulum 2013, karena model pembelajaran *Cooperative Script* membuat siswa jadi bisa lebih mandiri untuk mempelajari materi yang diberikan dalam bentuk skrip, serta aktif bertanya jawab dengan teman sebangkunya mengenai materi yang di pelajari . Untuk hasil belajar sendiri para siswa kelas X-KR mendapat nilai yang cukup baik ketika diberikan tes. Keaktifan siswa dalam X-KR SMKN 1 SOOKO MOJOKERTO banyak siswa yang bertanya jika tidak tahu materi yang disampaikan oleh gurunya , dan bila di beri soal di papan tulis banyak yang berebut ingin maju untuk mengerjakanya di depan. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran yang bersifat kooperatif yang dianggap lebih terstruktur, lebih preskriptif kepada guru tentang teknik kelas, lebih direktif kepada siswa tentang bagaimana bekerja dalam satu kelompok. Model pembelajaran *Cooperative Script* didefinisikan sebagai penggunaan pembelajaran kelompok kecil sehingga siswa bekerja sama untuk memaksimalkan diri mereka sendiri, berpartisipasi langsung dan terlibat secara aktif dalam pembelajaran, serta belajar bersama satu sama lain untuk mencapai tujuan pembelajaran. memecahkan masalah, menyelesaikan tugas atau membuat produk. Model ini dianggap positif dapat mempengaruhi pemahaman materi

pembelajaran. Guru dapat memilih berbagai macam panduan untuk membantu merencanakan, melaksanakan dan mengelola pembelajaran kelompok kecil. Model pembelajaran kooperatif terdiri dari berbagai tipe, salah satunya yaitu model pembelajaran *Cooperative Script*. Model pembelajaran ini dapat diterapkan pada pembelajaran yang bersifat kognitif, karena setiap peserta didik nantinya diberikan materi ajar secara lengkap, dibagi berpasangan-pasangan dan masing-masing dari mereka bergantian secara lisan mengintisarikan materi yang telah diberikan, dan pasangan lainnya mengoreksi apakah benar pernyataan yang diungkapkan oleh temannya tersebut atau tidak. Selain itu model pembelajaran *Cooperative Script* dapat membuat peserta didik berpikir secara sistematis dan dapat fokus terhadap materi yang sedang dipelajari.

Berdasarkan hasil penjelasan diatas mengenai tentang sistem pendidikan dengan memperhatikan model pembelajaran kepada siswa maka penulis merumuskan suatu penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X KR di SMKN 1 SOOKO Mojokerto”.

B. RUANG LINGKUP DAN PEMBATASAN MASALAH

Dari uraian latar belakang yang telah dikemukakan dan keterbatasan waktu, tenaga dan kemampuan yang dimiliki peneliti maka perlu adanya pembatasan masalah.

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Model Pembelajaran yang dipakai adalah Model Pembelajaran *Cooperative Script*.
2. Materi yang digunakan adalah pokok bahasan Persamaan dan Pertidaksamaan Nilai Mutlak Linear Satu Variabel
3. Sampel Penelitian ini adalah siswa kelas X-KR semester 1 SMKN 1 SOOKO Mojokerto Tahun ajaran 2018/2019

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pada latar belakang tersebut maka masalah penelitian ini adalah :

Adakah Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas X-KR di SMKN 1 SOOKO Mojokerto ?

D. TUJUAN PENELITIAN

Dari rumusan masalah diatas jelas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui masukan Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X-KR di SMKN 1 SOOKO MOJOKERTO.

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Guru

Membantu Guru Untuk Meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Script*.

2. Bagi Siswa

Membantu dan Mempermudah Siswa untuk memahami dan meningkatkan hasil belajar Matematika dengan menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Script*.

3. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan Pengetahuan kepada peneliti dalam mengkaji pembelajaran matematika dengan Model Pembelajaran *Cooperative Script*.